

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada pasien P1A0 Partus Maturus *Sectio Caesarea* atas indikasi Polihidramnion diruangan Andromeda RSUD Bandung Kiwari dengan pendekatan *evidence based nursing foot massage*. Penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Pada data pengkajian didapat bahwa kedua pasien Ny.S dan Ny.F mengeluh nyeri pada luka operasi Post SC. Ny.S skala nyeri 6 dan Ny.F dengan skala nyeri 5. Selain itu didapatkan data bahwa klien belum mengetahui cara menyusui bayi yang baik dan benar
2. Penulis merumuskan diagnosa keperawatannya yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (operasi SC) dimana data mayor subjektifnya klien mengeluh nyeri luka Post SC dan data objektifnya kedua pasien tampak meringis saat bergerak dan nadi meningkat. Selain itu ada diagnosa resiko perdarahan berhubungan dengan tindakan pembedahan, resiko infeksi berhubungan dengan tindakan pembedahan dan resiko menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidaktahuan cara menyusui.
3. Perencanaan asuhan keparawatan dibuat dengan tujuan untuk mengatasi nyeri dan perencanaan yang dibuat yaitu manajemen nyeri dan terapi foot massage. Setelah intervensi ditentukan penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dan Ny.F untuk menyelesaikan masalah keperawatan yang

muncul yaitu tindakan manajemen nyeri dan dilakukannya tindakan *foot massage* pada kedua pasien Ny.S dan Ny.F. *Foot massage* dilakukan pada POD I Post SC karena pasien sudah lebih dari 6 jam post op dan kateter sudah dilepas. Perencanaan untuk diagnosa yang lain juga dibuat berdasarkan SLKI dan SIKI.

4. Tindakan keperawatan ini dilakukan selama tiga hari. Semua perencanaan dilaksanakan kepada dua pasien
5. Evaluasi pada kedua pasien. 1 diagnosa teratasi sebagian yaitu diagnosa nyeri akut karena pasien masih nyeri walaupun skala nyeri sudah menurun di 2. Sehingga pasien dan keluarga diedukasi ulang cara mengatasi nyeri di rumah dan bisa melakukan *foot massage* saat di rumah. Untuk diagnosa resiko infeksi, resiko perdarahan, resiko menyusui tidak efektif semua dapat teratasi. Pasien pada perawatan hari ketiga pasien pulang.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada P1A0 Partus Maturus *Sectio Caesarea* a.i Polihidramnion diruangan Andromeda RSUD Bandung Kiwari dengan pendekatan *evidence based nursing foot massage*. agar dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di setiap prosesnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Bagi pasien dan keluarga penulis menyarankan untuk memperhatikan perawatan setelah pulang. Edukasi yang sudah disampaikan oleh perawat antara lain cara mengatasi nyeri dengan tehnik *foot massage* di lakukan

sesuai dengan pendidikan kesehatan yang telah disampaikan perawat selama masa perawatan.

2. Bagi perawat

Perawat harus mampu memilih intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah nyeri klien dalam waktu yang singkat tapi mudah diimplementasikan. Perawat diharapkan lebih memperkaya diri dengan mencari jurnal – jurnal intervensi terbaru.

3. Bagi rumah sakit

Institusi Rumah sakit ikut mengembangkan terapi komplementer *foot massage* ini ke pasien post SC sehingga bisa meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan kepuasan klien dalam pelayanan rumah sakit.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan terus melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang, agar bisa memberikan asuhan keperawatan yang professional khususnya untuk klien post operasi *sectio caesarea*.